

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
KINERJA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI**

(Studi Kasus Pada PT Sumber Mutiara Jaya Perkasa Ampel Boyolali)



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Syarat

Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Akuntansi

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta

Disusun Oleh :

Anggita Mukaromah

Nim : 18210085

PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI SURAKARTA

2022

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI

KINERJA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI

(Studi Kasus Pada PT Sumber Mutiara Jaya Perkasa Ampel Boyolali)



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Syarat

Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Akuntansi

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta

Disusun Oleh :

Anggita Mukaromah

Nim : 18210085

PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI SURAKARTA

2022

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Anggita Mukaromah
NIM : 18210085
Program Studi : S1 Akuntansi
Judul : Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja
Sistem Informasi Akuntansi (Studi Pada PT Sumber
Mutiara Jaya Perkasa Ampel Boyolali)

Disetujui dan disahkan :

Hari : Kamis
Tanggal : 27 Januari 2022

Pembimbing,



Nur Kholis, S.E., M.Sc.

NIDN. 0516048801

Mengetahui,

Kepala Program Studi S1 Akuntansi



Astuning Saharsimi, S.E., M.ACC

NIDN. 0606129102

PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Anggita Mukaromah
NIM : 18210085
Program Studi : S1 Akuntansi
Judul : Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Studi Pada PT Sumber Mutiara Jaya Perkasa Ampel Boyolali)

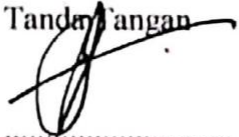
Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan dihadapkan tim penguji skripsi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta (STIE Surakarta) dan diterima untuk memenuhi persyaratan gerlar Sarjana Akuntansi.

Pada Hari : Kamis
Tanggal : 24 Februari 2022

Tim Penguji

Ketua : Dr. Pardi, S.E., M.M., M.H

Anggota : Nur Kholis, S.E., M.M., M.H

Tanda Tangan



Mengetahui,
Ketua STIE Surakarta



Dr. Pardi, S.E., M.M., M.H

NIDN. 0620026601

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul :
**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA
SISTEM INFORMASI AKUNTANSI (STUDI PADA PT SUMBER
MUTIARA JAYA PERKASA AMPEL BOYOLALI)**

Tidak pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi lain dan tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya akui seolah-olah sebagi tulisan saya sendiri tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya. Apabila di kemudian hari saya terbukti melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, gelar dan ijazah yang telah diteberikan oleh perguruan tinggi batal saya terima.

Sukoharjo, 26 Desember 2021

Yang memberi Pernyataan



Anggita Mukaromah

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO :

“Menuntut ilmu adalah taqwa. Menyampaikan ilmu adalah ibadah. Mengulang-ulang ilmu adalah zikir. Mencari ilmu adalah jihad.” (Abu Hamid Al Ghazali)

“Hanya pendidikan yang bisa menyelamatkan masa depan, tanpa pendidikan indonesia tak mungkin bertahan.” (Najwa Shihab)

“Sesungguhnya Allah tidak akan merubah keadaan kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri.” (QS. ArRa’d:11)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini adalah bagian dari ibadahku kepada Allah SWT, karena kepada-Nyalah kami menyembah dan kepada-Nyalah kamin mohon pertolongan.

Sekaligus sebagai ungkapan terima kasih kepada :

Kedua orang tua yang selalu memberikan motivasi dalam hidupku

Kakak-kakak (Hery, Tomo, dan Bayu) yang selalu memberikan nasehat hidupku

Nanang tercinta, terima kasih atas semua semangatnya

Teman-teman Grub Ayam Netes atas semuanya

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga dapat menyelesaikan penyusunan Skripsi dengan judul **“ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI (STUDI PADA PT SUMBER MUTIARA JAYA PERKASA AMPEL BOYOLALI)”**. Skripsi ini dibuat untuk memenuhi salah satu syarat studi Tingkat Strata I Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan secara langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan skripsi ini:

1. Bapak Dr. Pardi, S.E., M.M., M.H. selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta.
2. Bapak Nur Kholis, S.E., M.Sc. selaku Kepala Program Studi Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta.
3. Staf Dosen S1 Akuntansi yang telah memberikan bekal ilmu dan pengetahuan kepada penulis selama mengikuti studi.
4. Kedua Orang tua dan seluruh kerabat tercinta atas segala bantuan, bimbingan, dorongan, serta doa restu yang telah diberikan kepada penulis selama penyusunan skripsi.
5. Teman-teman S1 Akuntansi Angkatan 2018 dan semua pihak yang telah membantu hingga terselesaikannya Laporan Kuliah Kerja Usaha ini.

Penulis menyadari dalam membuat laporan ini masih terdapat kekurangan, maka mengharapkan kritik dan saran. Semoga laporan ini dapat bermanfaat untuk pihak yang membutuhkannya.

Surakarta, 19 April 2021

Anggita Mukaromah

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	i
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
ABTRAK	xi
ABSTRACT.....	xii
BAB I	
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II	
TINJAUAN PUSTAKA	8
A. Kajian Pustaka.....	8
1. <i>Technology Acceptance Model (TAM)</i>	8
2. Pengertian Sistem Informasi Akuntansi	10
3. Pengembangan Sistem Informasi	11
4. Penggunaan Teknologi Informasi.....	12
5. Dukungan Manajemen.....	13
6. Pelatihan Dan Pendidikan.....	14
7. Kinerja Sistem Informasi Akuntansi	14
B. Penelitian Terdahulu	16
C. Kerangka Pikir	21
D. Hipotesis.....	22
BAB III	

METODE PENELITIAN.....	26
A. Objek Penelitian	26
B. Jenis dan Sumber Data	26
1. Jenis Data.....	26
2. Sumber Data	27
C. Populasi dan Sampel	27
1. Populasi	27
2. Sampel	27
D. Teknik Pengumpulan Data.....	29
1. Observasi.....	29
2. Kuesioner	29
E. Defisioprasional	30
F. Teknik Analisis Data.....	31
1. Uji Kualitas Data.....	31
a. Pengertian Uji Validasi	31
b. Pengertian Uji Reabilitas	32
2. Uji Asumsi Klasik.....	32
a. Pengertian Uji Normalitas.....	32
b. Pengertian Uji Multikolinieritas.....	33
c. Pengertian Uji Heterokedastisitas	33
3. Pengujian Hipotetis	34
a. Pengertian Analisis Linier Berganda	34
b. Pengertian Uji Signifikan Simultan (Uji Statistik F)	35
c. Pengertian Uji Determinasi	35
d. Pengertian Uji Parsial (Uji t).....	35
BAB IV	
ANALISIS DAN PEMBAHASAN	36
A. Identitas Responden	36
1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	36
2. Karakteristik responden Berdasarkan Usia	37
3. Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Bekerja.....	38

4. Karakteristik Responden Berdasarkan Departemen.....	38
5. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan	39
B. Analisis Data	39
1. Uji Instrumen data.....	39
a. Uji Validasi	39
b. Uji Reabilitas.....	41
2. Uji Asumsi Klasik	42
a. Uji Normalitas	42
b. Uji Multikolinieritas	43
c. Uji Heterokedastisitas	44
3. Uji Hipotesis	45
a. Uji Analisis Linier berganda	45
b. Uji Koefisien Determinasi	47
c. Uji Simultan (Uji F)	48
d. Uji Parsial (Uji t).....	48
C. Pembahasan	50
1. Hipotesis 1.....	51
2. Hipotesis 2.....	52
3. Hipotesis 3.....	53
4. Hipotesis 4.....	54
BAB V	
PENUTUP.....	55
A. Kesimpulan	55
B. Saran	56
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian terdahulu.....	16
Tabel 3.1 Indikator Kuesioner.....	31
Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	36
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	37
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Bekerja	38
Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Departemen	38
Tabel 4.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan	39
Tabel 4.6 Uji Validasi	40
Tabel 4.7 Uji Reabilitas	42
Tabel 4.8 Uji Normalitas.....	43
Tabel 4.9 Uji Multikolinieritas.....	43
Tabel 4.10 Uji HeterokedastisitasGlejser.....	44
Tabel 4.11 Uji Regresi Linier Berganda	46
Tabel 4.12 Uji Koefisien Determinasi R ²	47
Tabel 4.13 Uji Simultan (F)	48
Tabel 4.14 Uji Parsial (uji t).....	49

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir	21
---------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian

Lampiran 2 Hasil Jawaban Kuesioner Pengembangan Sistem Informaso

Lampiran 3 Hasil Jawaban Kuesioner Penggunaan Teknologi Informasi

Lampiran 4 Hasil Jawaban Kuesioner Dukungan Manajemen

Lampiran 5 Hasil Jawaban Kuesioner Pelatihan Dan Pendidikan

Lampiran 6 Hasil Jawaban Kuesioner Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

Lampiran 7 Hasil Uji Validitas

Lampiran 8 Hasil Uji Reabilitas

Lampiran 9 Hasil Uji Normalitas

Lampiran 10 Hasil Uji Multikolinieritas

Lampiran 11 Hasil Uji Heterokedastisitas

Lampiran 12 Hasil Uji Analisis Linier Berganda

Lampiran 13 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Lampiran 14 Hasil Uji Simultan (Uji F)

Lampiran 15 Hasil Uji Parsial (Uji t)

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA
SISTEM INFORMASI AKUNTANSI (STUDI PADA PT SUMBER
MUTIARA JAYA PERKASA AMPEL BOYOLALI)**

**Oleh :
Anggita Mukaromah
Nim : 18210085**

ABSTRAK

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh pengembangan sistem informasi, penggunaan teknologi informasi, dukungan manajemen, pelatihan dan pendidikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada PT Sumber Mutiara Jaya Perkasa ampel Boyolali. Jenis penelitian ini adalah deskriptif. Sampel dalam penelitian ini adalah 35 karyawan PT Sumber Mutiara Jaya Perkasa Ampel Boyolali. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Teknik pengumpulan data adalah observasi dan kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis linier berganda dengan teknik IBM SPSS versi 21. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan sistem informasi dan dukungan manajemen berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Penggunaan teknologi informasi, pelatihan dan pendidikan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Kata kunci : Pengembangan Sistem, Penggunaan Teknologi, Dukungan Manajemen, Pelatihan dan Pendidikan, Kinerja SIA.

**ANALYSIS OF FACTORS AFFECTING ACCOUNTING INFORMATION
SYSTEM PERFORMANCE (STUDY AT PT SUMBER MUTIARA JAYA
PERKASA AMPEL BOYOLALI)**

**By :
Anggita Mukaromah
18210085**

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of information system development, use of information technology, management support, training and education on the performance of accounting information systems at PT Sumber Mutiara Jaya Perkasa Ampel Boyolali. This type of research is descriptive. The sample in this study were 35 employees of PT Sumber Mutiara Jaya Perkasa Ampel Boyolali. Sources of data used in this study is primary data. Data collection techniques are observation and questionnaires. The data analysis technique used in this study is multiple linear analysis with the IBM SPSS version 21 technique. The results show that the development of information systems and management support has a positive and significant effect on the performance of accounting information systems. The use of information technology, training and education has a negative and insignificant effect on the performance of accounting information systems.

Keywords: System Development, Use of Technology, Management Support, Training and Education, AIS Performance.

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Persaingan bisnis yang meningkat saat ini menuntut perusahaan untuk memanfaatkan kemampuan yang ada semaksimal mungkin agar dapat unggul dalam persaingan. Oleh karena itu, manajemen perlu memiliki kemampuan untuk melihat dan menggunakan peluang, mengidentifikasi masalah dan menyeleksi dan mengimplementasikan proses adaptasi dengan tepat. Manajer berkewajiban mempertahankan kelangsungan hidup serta mengendalikan organisasi sehingga tujuan yang diharapkan dapat tercapai. Kunci keberhasilan suatu perusahaan adalah penciptaan dan penguasaan informasi secara tepat dan akurat. Sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah alat yang dimasukkan ke dalam bidang Teknologi Informasi (TI), yang dirancang untuk membantu pengelolaan dan pengendalian topik yang terkait dengan bidang ekonomi dan keuangan perusahaan. Kemajuan yang menakjubkan dalam teknologi telah membuka kemungkinan untuk menggunakan informasi akuntansi dari sudut pandang strategis, ini dikarenakan perusahaan/ organisasi membutuhkan informasi ini untuk dapat berhadapan dengan tingkat yang lebih tinggi dari ketidakpastian pasar yang semakin kompetitif. Hal tersebut tidak hanya berpengaruh terhadap pengelolaan suatu perusahaan atau instansi tertentu, tetapi juga berpengaruh dalam penerapan sistem informasi akuntansi pada suatu organisasi. Keberhasilan suatu

sistem erat kaitannya dengan kinerja yang dimiliki oleh suatu sistem tersebut. Tolak ukur dalam menentukan baik buruknya kinerja dari sebuah sistem informasi akan dapat dilihat melalui kepuasan dari pemakai sistem informasi akuntansi.

Penggunaan teknologi informasi akan berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Peningkatan kinerja perusahaan akan dapat tercapai dengan adanya peningkatan kinerja individu pada setiap bagian perusahaan. Penggunaan teknologi informasi saat ini tidak hanya pada perusahaan swasta akan tetapi juga pada instansi pemerintahan. Adanya teknologi informasi pada instansi pemerintah akan lebih memudahkan bagi karyawan untuk melakukan tugas sehingga tidak lagi dilakukan secara manual. Teknologi informasi yang berbasis komputer ini akan berdampak pada aktivitas karyawan sehingga pekerjaan dapat terselesaikan secara efektif dan efisien.

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. Pengertian pendidikan Pelatihan adalah Proses mengajarkan karyawan baru atau yang ada sekarang, ketrampilan dasar yang mereka butuhkan untuk menjalankan pekerjaan. Pelatihan dan pendidikan dua kegiatan yang berbeda tetapi memiliki tujuan yang sama yaitu ilmu dan pengetahuan. Pengetahuan yang dimiliki dapat mengontrol semua proses yang terjadi pada sistem informasi. Kinerja yang dilakukan dengan pelatihan yang sesuai dengan tingkat pendidikan tinggi akan mendorong kemajuan pada suatu organisasi. Pelatihan sangat diperlukan bagi

organisasi diharapkan dapat terampil dan mampu melaksanakan tanggung jawabnya dengan baik sesuai perencanaan (Septianingrum, 2014). Bahwa kinerja akan lebih tinggi jika program pelatihan dan pendidikan diperkenalkan kepada pengguna sistem informasi.

Dukungan manajemen puncak meliputi jaminan pendanaan dan menentukan prioritas pengembangan serta tidak hanya penting untuk alokasi sumberdaya yang diperlukan, melainkan memberikan sinyal Dukungan manajemen puncak juga mempunyai peranan yang sangat penting dalam setiap tahap pengembangan sistem dan keberhasilan sistem.

Alasan mengapa dipilihnya lokasi tersebut adalah karena ingin melihat sejauh mana tingkat sistem informasi akuntansi dan penggunaan teknologi informasi akuntansi terhadap kinerja sistem informasi akuntansi di PT SMJP Ampel, karena sistem informasi dan teknologi informasi pada perusahaan tersebut lebih menekankan pada tingkat pengurangan kesalahan dalam memproses transaksi yang selama ini dilakukan secara manual dan memberikan informasi laporan keuangan yang akurat dan tepat waktu yang dapat digunakan oleh manajemen untuk membuat keputusan, sehingga berdampak dalam mengolah data-data yang ada.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Mahardika & Suardika, 2018) menunjukkan bahwa hasil dari beberapa variabel yang diuji yaitu pengembangan sistem informasi terhadap kinerja sistem informasi akuntansi menyatakan bahwa pengembangan sistem informasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Dalam penelitian yang dilakukan

(Satria, 2019) menyatakan bahwa hasil penelitian variabel pengembangan sistem informasi terhadap kinerja sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh signifikan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Nengsy, 2018) menunjukkan bahwa hasil dari variabel yang diuji yaitu penggunaan teknologi informasi terhadap kinerja sistem informasi akuntansi menyatakan bahwa penggunaan teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Dalam penelitian lain yang dilakukan oleh (Zulvia, 2018) menyatakan bahwa hasil penelitian variabel penggunaan teknologi informasi tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Ferdianti, 2017) menunjukkan bahwa hasil variabel yang diuji yaitu dukungan manajemen terhadap kinerja sistem informasi akuntansi menyatakan bahwa hasil penelitian variabel dukungan manajemen berpengaruh signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Dalam penelitian lain yang dilakukan oleh (Zulvia, 2018) menyatakan bahwa hasil penelitian variabel dukungan manajemen tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Mahardika & Suardika, 2018) menunjukkan bahwa hasil penelitian variabel yang diuji yaitu pelatihan dan pendidikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi menyatakan bahwa variabel pelatihan dan pendidikan berpengaruh signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Dalam penelitian lain yang dilakukan oleh (Surya & Farida, 2020) menyatakan bahwa variabel penelitian dan pendidikan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Berdasarkan hal tersebut maka penulis tertarik melakukan penelitian yang berjudul "ANALISI FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA PT SUMBER MUTIARA JAYA PERKASA AMPEL, BOYOLALI".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, yang menjadi masalah pokok adalah :

1. Apakah pengembangan sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi?
2. Apakah penggunaan teknologi informasi berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi?
3. Apakah dukungan manajemen berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi?
4. Apakah pelatihan dan pendidikan berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh pengembangan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.
2. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan teknologi informasi terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.
3. Untuk mengetahui apakah dukungan manajemen berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.
4. Untuk mengetahui pengaruh pelatihan dan pendidikan berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Praktis Bagi Perusahaan

Dapat digunakan sebagai pedoman untuk melaksanakan kegiatan motivasi kerja yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan sehingga dapat meningkatkan kinerja karyawan.

2. Manfaat Teoritis

- a. Bagi Penulis

Dapat menambah pemahaman mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja suatu sistem informasi akuntansi yang mempengaruhi penerapan di lapangan.

- b. Bagi peneliti Selanjutnya

Dengan hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi bagi peneliti selanjutnya demi mengembangkan ilmu pengetahuan pada umumnya di bidang sistem informasi akuntansi.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Pustaka

1. *Technology Acceptance Model (TAM)*

Technology Acceptance Model (TAM) merupakan teori sistem informasi yang memuat model mengenai sikap individu untuk menerima dan menggunakan teknologi ini. Davis 1989. TAM merupakan teori yang paling dapat berpengaruh untuk melihat penerimaan penggunaan sistem informasi. Teori TAM menjelaskan perilaku pengguna teknologi informasi dengan melihat dari persepektif kepercayaan (*belief*), sikap (*attitude*), minat (*intention*) dan hubungan perilaku pengguna (*userbehaviorrelationship*).

Teori TAM menjelaskan bahwa ada dua faktor yang dapat memengaruhi perilaku personal untuk menerima dan menggunakan teknologi. Dua faktor yang dinyatakan tersebut adalah kemanfaatan (*usefulness*) dan kemudahan (*easeofuse*) (Suhendran, 2012). Kemanfaatan (*usefulness*) didefinisikan sebagai tingkat sebuah keyakinan individu atau seseorang bahwa pengguna sistem informasi tertentu dapat meningkatkan kinerjanya. Konsep ini dapat menggambarkan manfaat sistem bagi penggunanya yang berkaitan langsung dengan produktifitas, kinerja tugas, dan efektivitas. Kemudahan penggunaan (*easeofuse*) dapat didefinisikan sebagai tingkat dimana seseorang dapat meyakini bahwa penggunaan sistem informasi merupakan salah satu hal yang mudah dan tidak memerlukan suatu usaha kerja keras dari pemakainya.

Konsep ini mencakup kejelasan sebuah tujuan pengguna sistem informasi dan kemudahan pengguna sistem untuk tujuan sesuai dengan keinginan pengguna (Davis, 1989).

Kaitan antara model TAM dengan penelitian ini adalah kebermanfaatan dan kemudahan dalam TAM akan mengarah pada penggunaan teknologi secara nyata, sehingga secara tidak langsung pengguna akan terlibat dalam implementasi sebuah teknologi. Kemudahan penggunaan berhubungan dengan pendidikan dan pelatihan yang perlu diikuti atau ditiru oleh pengguna SIA karena dengan pendidikan dan pelatihan dapat meningkatkan pengetahuan secara individu mengenai sebuah manfaat dan kemudahan penggunaan sistem informasi. Kemampuan individu dalam mengoperasikan sistem juga dapat dilatih terus melalui keterlibatan individu selaku pengguna sistem dalam menerapkan fungsi-fungsi pada sistem tersebut. Jika pengguna memiliki pemahaman yang tinggi maka penggunaan suatu sistem jelas akan lebih mudah, selain itu dengan meningkatnya pemahaman pengguna dapat meningkatkan keterlibatan pengguna dalam pengembangan sistem terhadap SIA. Dukungan dari pihak-pihak manajemen untuk pengembangan sistem juga memiliki andil dalam mengukur kinerja sistem. Karena selama ini, pihak manajemen pun menggunakan sistem informasi untuk dapat mengambil sebuah keputusan yang pada nantinya akan ditetapkan. Semakin besar manajemen puncak mendukung dan ikut dalam proses perencanaan pengembangan sistem informasi akuntansi, maka akan memperlihatkan keseriusan manajemen dalam membantu dan mendukung bawahannya dalam pengoperasian SIA sehingga akan

meningkatkan kepuasan penggunaannya. TAM dapat meyakini seseorang bahwa penggunaan sistem informasi akan memberikan manfaat kepada individu atau organisasi dan penggunaan sistem informasi akan mempermudah penggunaannya dalam menyelesaikan suatu pekerjaan (Gupta, 2007).

2. Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Untuk mengetahui dengan baik dan benar mengenai sistem informasi akuntansi, berikut ini penjabaran penjelasannya menurut beberapa ahli :

a. Sistem Informasi

Menurut Kertahadi (2021) Sistem informasi adalah media untuk menyediakan informasi sebegitu bentuk sehingga berguna bagi pemberinya. Tujuannya ialah untuk menyampaikan informasi dalam perancangan, menyelenggarakan dan penyusunan operasional sebuah perusahaan yang menjalankan sinergi institusi dalam proses mengoperasikan pengambilan hasil.

b. Informasi

Informasi adalah sekumpulan data atau fakta yang dikelola menjadi sesuatu yang bermanfaat bagi penerimanya. Biasanya, informasi akan diproses terlebih dahulu agar penerima mudah memahami informasi yang diberikan. Sederhananya, informasi sudah diolah menjadi bentuk yang bernilai atau bermakna. Informasi memang tidak bisa dipisahkan dengan data. Kendati demikian, keduanya memiliki arti yang berbeda. Pasalnya, data adalah fakta yang masih bersifat mentah atau belum diproses, setelah

mengalami pengolahan, data tersebut bisa menjadi informasi yang dibutuhkan. (Nugraha, 2021)

c. Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Romney dan Steinbart (2018:10) sistem informasi akuntansi adalah sistem yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses data untuk menghasilkan informasi bagi para pembuat keputusan. Sedangkan menurut Sutanto (2017:80) sistem informasi akuntansi dapat didefinisikan sebagai kumpulan (integrasi) dari sub-sub sistem/ komponen baik fisik maupun nonfisik yang saling berhubungan dan bekerja sama satu sama lain secara harmonis untuk mengolah data transaksi yang berkaitan dengan masalah keuangan menjadi informasi keuangan.

Dapat diambil kesimpulan bahwa sistem informasi akuntansi adalah sistem yang dapat menghasilkan informasi dengan melakukan kegiatan mengumpulkan, mencatat, dan menyimpan, memroses sampai menghasilkan laporan data akuntansi yang digunakan untuk mengambil keputusan baik penggunaan internal maupun eksternal.

3. Pengembangan sistem informasi

a. Sistem

Menurut Agustin (2018) sistem adalah seperangkat komponen yang saling berhubungan dan saling bekerja sama untuk mencapai tujuan.

Selain itu pengertian sistem yang lain sistem terdiri dari unsur-unsur dan masukan (*input*), pengolahan (*processing*), dan keluaran (*output*).

b. Sistem informasi

Menurut Hutahean (2018:13) sistem informasi adalah suatu sistem yang di dalam sebuah organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat managerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar dengan laporan-laporan yang dibutuhkan.

c. Pengembangan sistem informasi

Pengembangan sistem informasi yaitu proses pencatatan transaksi yang berhubungan dengan penjualan, persediaan barang agar proses bisnis perusahaan berjalan lancar dan efisien.

4. Penggunaan teknologi informasi

Menurut Rachmadi (2020:1) teknologi informasi adalah ilmu yang mencakup teknologi komunikasi untuk memproses, menyimpan data dan mengirimkan informasi melalui jalur komunikasi yang cepat. Sedangkan menurut Febriyanti (2018) teknologi informasi merupakan suatu tata cara atau sistem yang digunakan untuk membantu menyimpan informasi, 19 memproses, dan kemudian menyampaikan atau mengkomunikasikan informasi tersebut dalam bentuk multimedia yang disalurkan melalui bantuan komputer. Menurut Astuti (2019) teknologi informasi adalah gabungan dari teknologi komputer dan teknologi telekomunikasi yang digunakan untuk memproses suatu informasi yang bersifat finansial maupun non finansial.

Dari penjelasan diatas peneliti menyimpulkan teknologi informasi merupakan sebuah sarana atau alat yang dapat membantu dan meningkatkan kinerja dalam suatu perusahaan.

5. Dukungan manajemen puncak

Manajemen adalah kemampuan dalam mengatur sesuatu agar tujuan yang ingin dicapai dapat terpenuhi. Sebetulnya, hal ini sudah sering terjadi di kehidupan nyata. Setiap orang juga pasti pernah mempraktikkan ilmu manajemen secara tidak langsung setiap harinya. Selain itu, manajemen juga dapat diartikan menurut etimologinya. Manajemen berarti sebagai seni mengatur dan melaksanakan. Manajemen juga dapat diartikan sebagai usaha perencanaan, koordinasi, serta pengaturan sumber daya yang ada demi mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Dengan menerapkan ilmu manajemen, diharapkan sesuatu yang sedang dikerjakan dapat selesai tepat waktu dan tanpa ada hal yang menjadi sia-sia. Tujuan tercapai karena terorganisir secara baik. (Ariyanti, 2019)

Dukungan adalah bantuan yang dapat diberikan kepada anggota lain berupa barang, jasa, informasi dan nasihat yang mampu membuat penerima dukungan akan merasa disayang, dihargai, dan tenteram. Dukungan ini merupakan sikap, tindakan dan penerimaan keluarga terhadap penderita yang sakit. Anggota keluarga memandang bahwa orang yang bersifat mendukung akan selalu siap memberi pertolongan dan bantuan yang diperlukan. (Cahyani, 2020)

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa dukungan manajemen pihak yang memberikan bantuan dalam penyampaian tanggung jawab dalam kegiatan perusahaan agar dapat tercapai sesuai tujuan.

6. Pelatihan dan pendidikan

Menurut Siti dan Raida (2018) pelatihan merupakan sesuatu yang terpenting guna memberikan latar belakang yang bertujuan mendekatkan pemakai dengan pengguna teknik komputer secara umum sebagai bagian dari proses penggunaan sistem spesifik.

Menurut UU No. 20 tahun 2003 Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara.

Pelatihan dan pendidikan disini sangat dibutuhkan untuk meningkatkan kinerja dan pengetahuan tentang apa yang akan dibutuhkan para oekerja sehingga bisa meningkatkan kinerja.

7. Kinerja sistem informasi akuntansi

Menurut Lubis dkk (2019:26) kinerja adalah hasil dari suatu proses yang mengacu dan diukur selama periode waktu tertentu berdasarkan ketentuan, standar atau kesepakatan yang telah ditetapkan sebelumnya.

Pengertian Sistem Informasi Akuntansi menurut Azhar Susanto (2017:80), adalah:

“Sistem informasi akuntansi dapat didefinisikan sebagai kumpulan (integrasi) dari sub-sub sistem/ komponen baik fisik maupun nonfisik yang saling berhubungan dan bekerja sama satu sama lain secara harmonis untuk mengolah data transaksi yang berkaitan dengan masalah keuangan menjadi informasi keuangan.”.

Menurut Mulyani dkk (2019:80) peranan sistem informasi akuntansi saat ini dengan adanya teknologi informasi, melalui jaringan mampu merubah desain bisnis, pengguna memiliki berbagai keuntungan bisnis dalam menjalankan kegiatannya. Kegiatan bisnis yang meliputi transaksi bisnis, operasi fungsi-fungsi perusahaan, melakukan sharing informasi pelanggan atau supplier sebagai cara menjalin hubungan baik dengan baik antar pihak-pihak pelaku bisnis.

Kinerja sistem informasi akuntansi menunjukkan keefektifan atau keberhasilan sistem informasi akuntansi yang diukur dengan variabel kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi. Semakin baik kinerja individu, semakin baik pula kinerja organisasi yang diharapkan. Untuk menentukan apakah perlu mengetahui ukuran efektivitas kinerja sistem informasi akuntansi. Ukuran efektivitas kinerja suatu sistem informasi akuntansi dapat dilihat melalui kepuasan pengguna atas informasi akuntansi oleh pegawai bagian keuangan yang membantu menyelesaikan tugas pengelolaan data keuangan menjadi informasi akuntansi. Kinerja yang lebih baik dicapai jika individu dapat memenuhi kebutuhan individu dalam melakukan dan menyelesaikan tugas. (Mutmaina, 2020)

B. Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Penulis dan Tahun	Judul	Variabel X	Variabel Y	Alat Analisis	Hasil
1	Zulvia (2018)	Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi di PT. Cipta Niaga Semesta	Keterlibatan penggunaan teknologi informasi (X1), kapabilitas personal (X2), dukungan manajemen puncak (X3), formalitas pengembangan sistem (X4), pelatihan dan pendidikan pengguna (X5)	Kinerja sistem informasi akuntansi	Analisis regresi linier berganda	Kapasitas personal (X2) dan formalitas pengembangan sistem (X4) yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi (Y).
2	Nengsy (2018)	Pengaruh sistem informasi akuntansi dan penggunaan teknologi informasi akuntansi terhadap kinerja manajerial pada perbankan di tembilahan	Sistem informasi akuntansi (X1), penggunaan teknologi informasi (X2)	Kinerja manajerial (Y)	Analisis regresi linier berganda	Sistem Informasi Akuntansi (X1) dan Penggunaan Teknologi Informasi (X2) secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel Kinerja Manajerial (Y).
3	Satria dkk, (2019)	Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja	Pendidikan dan pelatihan (X1),	Kinerja sistem informasi	Analisis regresi linier berganda	Dukungan manajemen (X3) berpengaruh

		sistem informasi akuntansi pada studi kasus koperasi simpan pinjam di kabupaten Gianyar	pengembangan sistem(X2), manajemen puncak(X3)	akuntansi (Y)		positif dan signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi(Y)
4	Ferdianti (2017)	Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi sistem informasi akuntansi pada satuan kerja perangkat daerah di Kabupaten gunungkidul	Keterlibatan pemakai(X1), program pelatihan dan pendidikan pemakai(X2), dukungan manajemen puncak(X3) , kemajuan teknik personal(X4)	Kinerja sistem informasi akuntansi (Y)	Analisis regresi linier berganda	Keterlibatan pemakai (X1), program pelatihan dan pendidikan(X2), dukungan manajemen puncak (X3), kemajuan teknik personal (X4) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi (Y)
5	Yasa dkk, (2020)	Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi pada perusahaan daerah air	Komunikasi pengguna(X1), pengembangan sistem informasi akuntansi(X2)	Kinerja sistem informasi akuntansi (Y)	Analisis regresi linier berganda	Kemampuan komunikasi pengguna (X1)dan pengembangan informasi akuntansi (X2) berpengaruh positif terhadap

		minum(PD AM) di Kabupaten Klingkung				kinerja sistem informasi akuntansinya.
6	Megawati (2021)	Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi	Keterlibatan pengguna (X1), kapabilitas personal SI (X2), ukuran organisasi (X3), dukungan top manajemen (X4), formalitas pengguna (X5)	Kinerja sistem informasi akuntansi pada kepuasan pelanggan (Y1) dan penggunaan sistem informasi (Y2)	Analisis regresi berganda	Keterlibatan pengguna (X1), kapabilitas personal SI (X2), ukuran organisasi (X3), dukungan top manajemen (X4), formalitas pengguna (X5) berpengaruh positif terhadap Kinerja sistem informasi akuntansi pada kepuasan pelanggan (Y1) dan penggunaan sistem informasi (Y2)

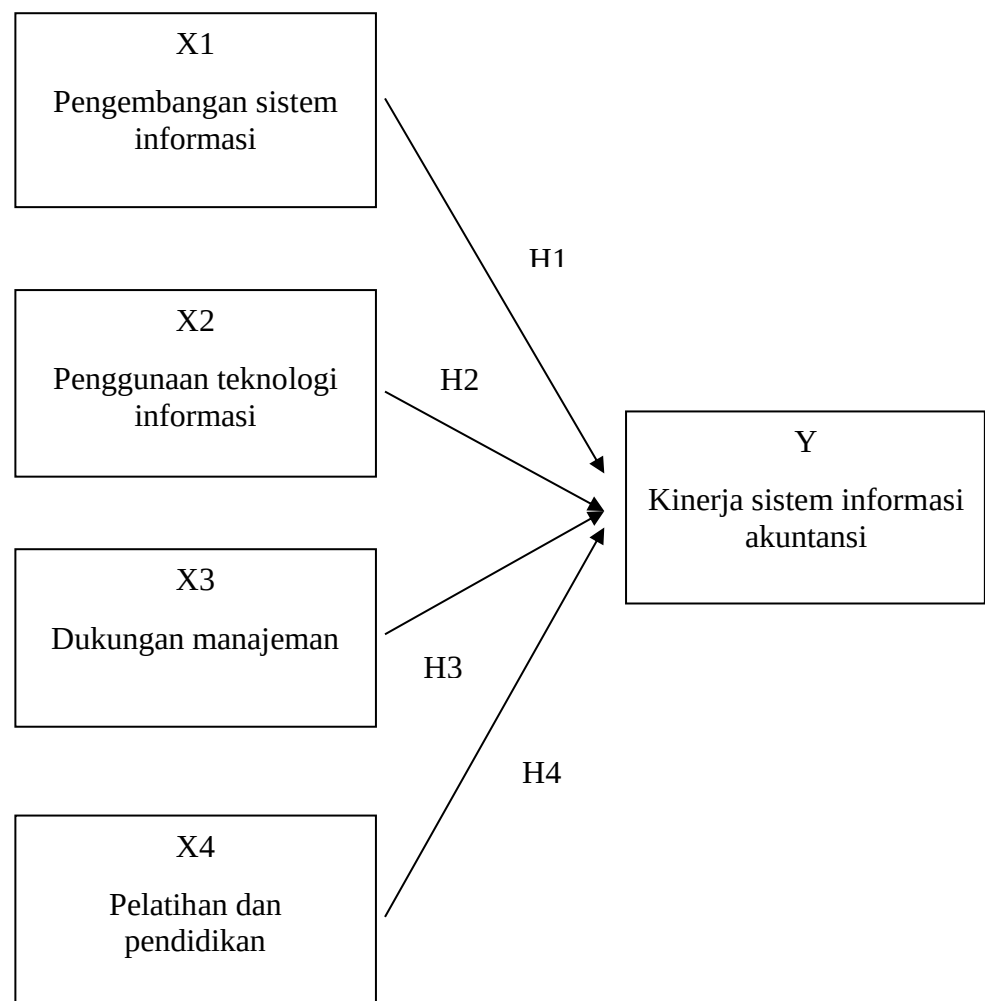
7	Mahardika & Suardika (2018)	Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi pada BPR di Kota Bali	Keterlibatan pemakai dan pengembangan sistem (X1), kemampuan teknik personal sistem informasi (X2), dukungan manajemen puncak (X3), formalitas pengembangan sistem informasi (X4), program pelatihan dan pendidikan (X5)	Kinerja sistem informasi akuntansi (Y)	Analisis regresi linier berganda	Keterlibatan pemakai dan pengembangan sistem (X1), kemampuan teknik personal sistem informasi (X2), dukungan manajemen puncak (X3), formalitas pengembangan sistem informasi (X4), program pelatihan dan pendidikan (X5) berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi (Y)
8	Surya & Farida(2020)	Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi (Studi pada organisasi perangkat Daerah di	Keterlibatan pengguna (X1), Dukungan pimpinan(X 2), Program pendidikan dan pelatihan(X 3), Formalisasi pengembangan	Kinerja sistem informasi akuntansi (Y)	Analisis regresi linier berganda	Penelitian yang dilakukan Surya & Farida pada tahun 2020 menunjukkan bahwa formalitas pengembangan sistem (X4) berpengaruh

		Kabupaten Magelang)	gan sistem (X4),			positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi (Y)
--	--	------------------------	---------------------	--	--	---

C. Kerangka Pikir

Menurut Sugiyono (2017:60) mengemukakan bahwa, kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.

Kerangka pemikiran penelitian ini adalah pengembangan sistem informasi akuntansi (X1), penggunaan teknologi informasi (X2), dukungan manajemen (X3), pelatihan dan pendidikan (X4) sebagai variabel bebas dan kinerja sistem informasi akuntansi (Y) sebagai variabel terikat.



Gambar 2.1 Kerangka berfikir

D. Hipotesis

1. Pengembangan sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi

Dalam pengembangan sistem informasi akuntansi baik manual maupun telah terkomputerisasi mengharuskan adanya keterlibatan pemakai baik dalam tahap perencanaan maupun tahap pengembangan sistem. Pemakai yang terlibat dalam proses pengembangan sistem dapat meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi melalui penyampaian informasi atau pengembangan sistem yang sesuai dengan kebutuhan dari penggunaan. Dalam teori TAM yang dikembangkan dari teori psikologis, menjelaskan salah satu perilaku pengguna teknologi yaitu sikap terhadap aktivitas pengguna dalam menunjukkan intervensi pribadi personal selaku pengguna yang nyata dalam pengembangan sistem informasi, mulai dari perencanaan, pengembangan, dan implementasi sistem informasi akuntansi dimana keterlibatan pengguna akan menyebabkan semakin tingginya tingkat kepuasan personal semakin tinggi pula kinerja sistem informasi akuntansi. Hasil Penelitian Rudiana (2018), menyatakan keterlibatan pengguna berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi dan didukung oleh hasil penelitian dari Sari (2012), Susilatri dan Pebriana (2010).

H1: pengembangan sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi

2. Penggunaan teknologi berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi

Teknologi informasi adalah suatu teknologi yang memiliki fungsi dalam mengolah data, memproses data, memperoleh, menyusun, menyimpan, mengubah data dengan segala macam cara untuk mendapatkan informasi yang bermanfaat atau juga berkualitas. Selain itu fungsi dari teknologi informasi adalah untuk memecahkan suatu masalah, membuka kreativitas, meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam aktivitas manusia.

Hal ini menunjukkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi berperan banyak dalam kegiatan operasional perusahaan. Dalam sebuah perusahaan terdapat suatu rantai nilai yang berisi aktivitas-aktivitas organisasi yang dapat dibedakan menjadi dua jenis aktivitas yaitu aktivitas utama dan aktivitas pendukung. Selain itu, pengaruh penggunaan atau pemanfaatan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja manajerial juga dijelaskan oleh *The D&M Information Sistem Success Model*. Pada teori ini dijelaskan bahwa penggunaan atau pemanfaatan Sistem informasi akuntansi akan menimbulkan kepuasan pengguna yang akan berdampak pada Manajerial dan kinerja organisasi. Hasil penelitian ini sejalan dengan Nengsy (2018), yang menunjukkan bahwa penggunaan teknologi informasi akuntansi mempunyai pengaruh positif secara simultan terhadap peningkatan kinerja manajerial.

H2: penggunaan teknologi berpengaruh signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi

3. Dukungan manajemen puncak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi

Manajemen puncak merupakan titik sentral dari sebuah sistem informasi, dimana manajer tersebut menggunakan sistem informasi untuk dijadikan pengambilan keputusan untuk mencapai tujuan tertentu. Setiap aktivitas pengembangan sistem, manajemen puncak memiliki andil yang besar mengenai bagaimana sistem informasi tersebut nantinya akan diarahkan. Dukungan manajemen yang diberikan oleh top management kepada sistem informasi organisasi dapat menjadi suatu faktor yang sangat penting dalam menentukan efektivitas penerimaan sistem informasi dalam organisasi, dan keberhasilan semua kegiatan yang berhubungan dengan sistem informasi.

Penelitian yang dilakukan oleh (Satria dkk,2019) menunjukkan bahwa dukungan manajemen puncak memiliki pengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Penelitian lain yang dilakukan oleh (Ferdianti, 2017) menunjukkan bahwa dukungan manajemen puncak memiliki tingkat yang signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

H3: dukungan manajemen berpengaruh signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi

4. Pelatihan dan pendidikan berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi

Sebuah organisasi dalam pengembangan sistem informasi akuntansi harus mengusahakan adanya program pendidikan dan pelatihan bagi pemakai sistem informasi akuntansi. Dengan adanya pendidikan dan pelatihan tersebut, pengguna akan mendapatkan kemampuan untuk mengidentifikasi persyaratan informasi mereka dan kebenaran serta keterbatasan sistem informasi. Tujuan diadakannya program pendidikan dan pelatihan pemakai yaitu meningkatkan kemampuan dan pemahaman pemakai terhadap sistem informasi akuntansi yang digunakan, sehingga kinerja SIA akan menjadi lebih baik.

Kinerja sistem informasi akan lebih tinggi apabila program pelatihan dan pendidikan pemakai sistem informasi akuntansi diperkenalkan (Soegiharto, 2001). Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Ferdianti, 2017) menunjukan bahwa pelatihan dan pendidikan memiliki nilai yang signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

H3 : pelatihan dan pendidikan berpengaruh signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan analisis yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Penelitian ini membuktikan bahwa pengembangan sistem informasi berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada PT Sumber Mutiara Jaya Perkasa Ampel Boyolali.
2. Penelitian ini membuktikan bahwa penggunaan teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada PT Sumber Mutiara Jaya Perkasa Ampel Boyolali.
3. Penelitian ini membuktikan bahwa dukungan manajemen berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada PT Sumber Mutiara Jaya Perkasa Ampel Boyolali.
4. Penelitian ini membuktikan bahwa pelatihan dan pendidikan tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada PT Sumber Mutiara Jaya Perkasa Ampel Boyolali.

B. Saran

1. Bagi perusahaan agar lebih meningkatkat dalam pengembangan sistem informasi dan dukungan manajemen dalam kegiatan perusahaan. Perusahaan bisa mengabaikan penggunaan tekinologi informasi, pelatihan dan pendidikan karna tidak berpengaruh dalam peningkatan kinerja sistem informasi akuntansi.
2. Bagi peneliti selanjutnya, agar menambah beberapa varibel lain yang tidak dapat dijelaskan dalam penelitian ini. Untuk memperluas lingkup wilayah penelitian dibeberapa perusahaan untuk dapat menambah responden. Selain itu diharapkan dapat menggunakan metode pengumpulan data wawancara untuk mendapatkan informasi yang lebih akurat dan juga responden dapat memahami pernyataan yang diajukan/diberikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariyanti. (2019). *Manajemen, Pengertian Manajemen, Fungsi, dan Jenis Keilmuan yang Harus Kamu Tahu*. Cermati.Com.
<https://www.cermati.com/artikel/manajemen-pengertian-manajemen-fungsi-dan-jenis-keilmuan-yang-harus-kamu-tahu>
- Astuti, S. I., Arso, S. P., & Wigati, P. A. (2015). Analisis Standar Pelayanan minimal Pada Instalasi Rawat Jalan di RSUD Kota Semarang. *Analisis Standar Pelayanan Minimal Pada Instalasi Rawat Jalan Di RSUD Kota Semarang*, 3, 103–111.
- Cahyani, 2020. (2012). *Hubungan Dukungan keluarga Terhadap Respon Kecemasan Saat Operasi*. 9–33. <http://eprints.poltekkesjogja.ac.id/1134/4/4>. Chapter 2.pdf
- DFE, E. (2020). Metode Penelitian STP. *Repository.Stp*, 26–37.
- Ferdianti, A. (2017). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah di Kabupaten Gunungkidul). *Majalah Ilmiah Sultan Agung*, 49(125), hal. 1-9.
- Lubis, Y. dkk. (2019). *Manajemen dan Riset sumber Daya Manusia*. Alfabeta.
- Mahardika, I. B. G. A., & Suardhika, I. M. S. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Bank Perkreditan Rakyat (Bpr) Di Kota Denpasar. *E-Jurnal Akuntansi*, 24, 2073.
- Mulyani dkk, S. (2018). *Sistem Informasi Akuntansi* (A. dan Muktiyanto (ed.)). Unpad Press.
- Nengsy, H. (2018). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Penggunaan Teknologi Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Manajerial pada Perbankan di Tembilahan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 7(1), 1–17.
- Nugroho, J. (2020). *Pengertian Pendidikan*.
- Rusdi, D., & Megawati, N. (2011). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Sia). *Majalah Ilmiah Sultan Agung*, 49(125).
- Satria, P. A., & Dewi, P. P. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi: Studi Kasus Pada Koperasi Simpan Pinjam Di Kabupaten Gianyar. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 4(1), 81.
- Shiddiq, F. W. (2019). *Pengaruh Kompetisi Sumber Daya Manusia Dan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan*

Keuangan Daerah (Survei pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kota Bandung). i, 28.

- Sia, A., Zulvia, D., & Padang, S. K. B. P. (2018). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Di PT. Cipta Niaga Semesta. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Di PT. Cipta Niaga Semesta*, 15.
- Surya, R., & Frida. (2020). Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Studi Pada Organisasi Perangkat Daerah di Kabupaten Magelang). *Business and Economics Conference in Utilization of Modern Technology*, 227–241.
- Tevi Maryani. (2020). Pengaruh Partisipasi Pemakai Sistem Informasi, Kemampuan Pemakai Sistem Informasi, Ukuran Organisasi, Program Pelatihan Dan Pendidikan Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(1), 36–46.
- Yasa, I. K. O., Putra, I. P. M. J. S., & Ernawatiningsih, N. P. L. (2020). Sistem Informasi Akuntansi Pada Perusahaan Daerah Air Minum (Pdam) Di Kabupaten Klungkung. *Jurnal Kharisma*, 2(3), 49–68.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI (STUDI KASUS PADA PT. SMJP AMPEL, BOYOLALI)

Responden yang terhormat,

Saya memohon atas ketersediaan Bapak/Ibu untuk meluangkan waktu sejenak guna mengisi angket ini. Kuesioner ini disusun dalam rangka menyelesaikan studi saya di Jurusan S1 Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta.

Saya berharap Bapak/Ibu menjawab dengan leluasa, sesuai dengan apa yang Bapak/Ibu rasakan, lakukan dan alami, bukan apa yang seharusnya/ yang ideal. Bapak/Ibu diharapkan menjawab dengan jujur dan terbuka, sebab tidak ada jawaban yang benar atau salah. Sesuai dengan kode etik penelitian, saya menjamin kerahasiaan semua data. Ketersediaan Bapak/Ibu mengisi angket ini adalah bantuan tak ternilai bagi saya.

Akhirnya, saya mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya atas ketersediaan Bapak/Ibu yang telah meluangkan waktu untuk mengisi angket ini, dan saya mohon maaf apabila ada pertanyaan yang tidak berkenan di hati Bapak/Ibu.

Hormat Saya,

Anggita Mukaromah

DATA RESPONDEN

1. Nama :
2. Umur : Tahun
3. Jenis Kelamin : Laki-Laki/Perempuan
4. Lama Bekerja : Tahun/Bulan
5. Bagian/Departemen :
6. Jabatan/Pekerjaan :
7. Pendidikan : SMA D3
S1 S2

Petunjuk Pengisian :

1. Isilah semua nomor angket ini dan sebaiknya jangan ada yang terlewatkan.
2. Pengisian jawaban cukup dengan memberi tanda (✓ atau X) pada pertanyaan yang dianggap sesuai dengan pendapat responden.
3. Pilihan jawaban :
 - 1 = Sangat Tidak Setuju (STS)
 - 2 = Tidak Setuju (TS)
 - 3 = Netral (N)
 - 4 = Setuju (S)
 - 5 = Sangat Setuju (SS)

1. Pengembangan Sistem Informasi

Pertanyaan		STS	TS	N	S	SS
1	Sistem informasi diperusahaan sudah didukung oleh internet, sistem database, sistem pendukung keputusan dan aplikasi akuntansi					
2	Sistem informasi yang digunakan perusahaan sudah didukung oleh perangkat keras dengan spesifikasi canggih					
3	Software akuntansi yang digunakan dilengkapi dengan fitur yang lengkap dan waktu respon cepat					
4	Komputer yang digunakan dapat membantu dalam memperoleh informasi terutama pada bidang akuntansi					

Rachman, 2018

2. Penggunaan teknologi informasi

No	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1	Memudahkan pengguna dalam mengidentifikasi data					
2	Memudahkan pengguna melakukan pengolahan data					
3	Dengan menggunakan teknologi informasi memudahkan dalam menginterpretasikan data menjadi lebih mudah					

Nengsy, 2018

3. Dukungan Manajemen

No	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1	Manajemen puncak mahir dalam menggunakan komputer					
2	Manajemen puncak memiliki harapan yang tinggi terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi					
3	Manajemen puncak secara aktif terlibat dalam perencanaan operasi sistem informasi akuntansi					
4	Manajemen puncak memberikan perhatian tinggi terhadap kinerja sistem informasi akuntansi					

5	Manajemen puncak sangat senang rating pemakaian sistem informasi dari departemen-departemen pemakai					
---	---	--	--	--	--	--

Martiningrum, 2019

4. Pelatihan Dan Pendidikan

No	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1	Perusahaan menyediakan diklat untuk mengetahui cara menjalankan sistem					
2	Pendidikan yang dimiliki karyawan dapat membantu dalam menjalankan sistem dengan baik					
3	Dalam pelatihan dan pendidikan sistem informasi akuntansi, perusahaan yang mudah dimengerti					
4	Terkait pelatihan dan pendidikan yang diberikan perusahaan memberikan keuntungan kepada saya dan bidang lain sebagai pemakai informasi					
5	Adanya keahlian yang saya dapat dari program diklat tersebut					

Pane, 2020

5. Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

No	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1	Sistem mampu membantu instansi berfungsi dengan baik					
2	Sistem informasi akuntansi penting dalam kesuksesan instansi ini					
3	Sistem informasi akuntansi selalu memberikan informasi yang dibutuhkan oleh instansi ini					
4	Dengan sistem informasi akuntansi yang ada, instansi ini mampu mengajarkan tugas lebih mudah dan efisien					
5	Sistem informasi akuntansi dapat memberikan					

	kontribusi dalam pencapaian tujuan dan misi instansi ini					
6	Sistem informasi akuntansi telah dilengkapi informasi yang akurat dan reliabel					

Devi, 2016

Lampiran 2

Hasil Jawaban Kuesioner Pengembangan Sistem Informasi

Pengembangan sistem informasi

Responden	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	Total X1
1	5	5	5	5	20
2	3	4	5	4	16
3	3	3	4	4	14
4	4	4	4	5	17
5	4	5	4	4	17
6	3	4	3	3	13
7	5	5	5	5	20
8	3	5	4	1	13
9	4	4	4	5	17
10	3	3	3	3	12
11	3	4	4	5	16
12	5	5	5	3	18
13	4	5	5	4	18
14	4	4	4	4	16
15	5	5	5	5	20
16	4	4	4	4	16
17	2	2	2	3	9
18	3	3	4	4	14
19	4	3	4	3	14
20	4	5	5	4	18
21	4	4	5	5	18
22	4	5	5	5	19
23	5	5	4	5	19
24	4	4	4	4	16
25	3	3	4	5	15
26	4	4	5	4	17
27	3	3	3	3	12
28	1	4	2	4	11
29	4	3	4	5	16
30	3	3	3	3	12
31	5	5	5	5	20
32	3	3	4	3	13
33	4	5	3	4	16
34	2	2	4	4	12
35	4	4	5	5	18

Lampiran 3

Hasil Jawaban Kuesioner Penggunaan Teknologi Informasi

Penggunaan teknologi informasi

Responden	X2.1	X2.2	X2.3	Total X2
1	4	4	4	12
2	4	5	5	14
3	5	5	4	14
4	4	3	5	12
5	4	3	4	11
6	3	3	3	9
7	5	5	5	15
8	3	4	4	11
9	4	5	4	13
10	4	3	3	10
11	5	4	4	13
12	4	4	4	12
13	4	4	4	12
14	4	4	4	12
15	5	5	5	15
16	3	4	4	11
17	4	4	4	12
18	3	3	4	10
19	3	3	4	10
20	4	4	4	12
21	4	4	4	12
22	4	4	4	12
23	4	4	4	12
24	4	4	4	12
25	3	4	4	11
26	5	2	4	11
27	3	3	4	10
28	4	4	4	12
29	3	4	4	11
30	3	3	3	9
31	4	4	4	12
32	3	4	4	11
33	4	5	4	13
34	3	3	3	9
35	4	3	4	11